

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Berdasarkan uji fitokimia yang dilakukan, diketahui bahwa ekstrak daun kayu lubang mengandung senyawa-senyawa alkaloid, fenol, tanin, dan steroid. Senyawa fitokimia ini dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus*.

5.1.2 Ekstrak daun konsentrasi 40% merupakan konsentrasi terbaik dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus*. Hasil uji DMRT menunjukkan bahwa ekstrak daun kayu lubang pada konsentrasi 40% merupakan interaksi yang terbaik dengan zona hambat *Propionibacterium acnes* sebesar 6,83 mm sedangkan bakteri *Staphylococcus aureus* besar 5,53 mm, namun aktivitas penghambatan masih lebih rendah bila dibandingkan dengan kontrol positif.

5.2. Saran

Penelitian ini perlu dilanjutkan tentang pengaruh daun kayu lubang terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi yang lebih tinggi dan uji kuantitatif (metode HPCL) terhadap senyawa fitokimia yang terkandung pada daun kayu lubang.